

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Pasar modal memberikan pilihan alternatif bagi para investor terutama mahasiswa untuk berinvestasi dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang, sehingga akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan sebagian dananya.

Investasi adalah salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk bangsa Indonesia. Menurut Muntaz, (2010) dalam Raditya, Budiarta dan Suardika, (2014), terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Sedangkan investasi dipandang sebagai sebuah kebutuhan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan condong digunakan untuk investasi daripada ditabung.

Menurut Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dalam Roadmap Pasar Modal Syariah (2015-2019), mayoritas masyarakat Indonesia (lebih dari 90%) masih belum mengenal pasar modal. Hingga kini, jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan instrumen pasar modal juga masih sedikit, yakni hanya sebesar <1%. Jumlah investor di Indonesia tergolong masih rendah, karena kegiatan investasi belum membudaya di masyarakat. Hal tersebut dapat diatasi dengan menjadikan mahasiswa sebagai media untuk melakukan investasi menjadi kegiatan yang dikenal masyarakat dan tidak asing di mata masyarakat, terutama di kalangan

mahasiswa. Sebelum membudayakan investasi di masyarakat, langkah awal yang harus dilakukan adalah terlebih dahulu membangun minat investasi di kalangan mahasiswa itu sendiri, khususnya minat berinvestasi saham. Dalam hal ini diperlukan peran serta beberapa pihak seperti: perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak sekuritas.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mengenai minat investasi dengan praktek investasi secara riil.

Banyak dari kalangan masyarakat terutama mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi terutama bagi para investor pemula, jika investor pemula tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi investor.

Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidaklah sulit. Hal ini biasa dilakukan dengan cara melakukan pendekatan dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun pihak sekuritas untuk membangun minat investasi di kalangan mahasiswa. Berbagai program pembelajaran telah dilakukan pemerintah dengan melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan agar mahasiswa lebih mengenal dan memahami tentang investasi secara menyeluruh terutama mengenai investasi saham. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, seperti pembelajaran secara teoritis dalam perkuliahan, kemudian berupa seminar dengan suatu institusi maupun sekuritas itu sendiri, hingga pembelajaran berupa praktik secara langsung melalui galeri BEI. Program-program tersebut dijalankan dengan harapan mampu membangun motivasi dalam diri mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi.

Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan persepsi risiko investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berinvestasi saham pada kalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan juga untuk mencari kebenaran apakah pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di kalangan mahasiswa.

Penelitian yang menguji pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, namun modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu motivasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Sedangkan hasil penelitian menurut Ari dan Purwohandoko (2019) yang menguji pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Nisa dan Zulaika (2017). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel berupa pengetahuan investasi dari Pajar dan Pustikaningsih (2017) dan persepsi risiko dari Tandio (2016). Perbedaan lainnya yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian Nisa dan Zulaika (2017) adalah mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar, pada penelitian Tandio (2016) adalah mahasiswa Universitas Udayana, dan penelitian Pajar dan Pustikaningsih (2017) adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Berinvestasi Saham di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka tujuan yang dicapai adalah:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun
2. Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun
3. Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun
4. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun

1.4. Manfaat Penelitian

4.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung ilmu akuntansi keperilakuan khususnya dalam hal investasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi dalam ilmu akuntansi secara umum diantaranya investasi, pasar modal, pemahaman investasi, motivasi, modal minimal investasi, dan minat investasi.

4.3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Galeri BEI dalam meningkatkan minat investasi yang berdampak pada jumlah investor di pasar modal.
- b. Bagi calon investor, hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi sehingga dapat memberikan wawasan kepada calon investor mengenai investasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan penelitian di masa yang akan datang

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bagian ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian atau kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data;

metode pengumpulan data; populasi, sampel dan teknik penyampelan; dan analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bagian ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian; deskripsi data; hasil analisis data; dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.